**ABSTRAK**

Kabupaten Pesawaran Lampung merupakan salah satu kabupaten yang banyak memiliki potensi wisata, dan salah satu potensi wisata yang menjadi unggulan di Kabupaten Pesawaran adalah wisata baharinya. Salah satu yang menjadi daya Tarik adalah Teluk Ratai, Teluk ini memiliki banyak potensi yang dapat menarik para wisatawan untuk menikmati keindahan ekosistem bahari yang ada. Terutama ekosistem terumbu karang dan ikan-ikan hias yang masih banyak dapat dijumpai di Teluk Ratai, selain ekosistemnya Teluk Ratai juga memiliki panorama bahari yang dapat memanjakan mata para wisatawan. Meskipun obyek wisata ini memiliki banyak potensi, namun saat ini masih banyak masyarakat luas dan juga masyarakat Lampung sendiri yang belum mengetahui tentang Teluk Ratai. Hal ini terlihat dari media promosi yang kurang efektif untuk dapat memberi tahu kepada masyarakat tentang potensi Teluk Ratai. Hasil akhir perancangan ini adalah media promosi. Media paling utama yang digunakan adalah social media, yakni konten social media dan beberapa media pendukung lainya. Diharapkan media-media tersebut dapat mempromosikan wisata bahari Kepulauan Derawan secara efektif.

**BAB I**

**LATAR BELAKANG**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

 Indonesia sebagai Negara Kepulauan memiliki luas laut lebih besar dari pada luas daratan. Jumlah pulau di Negara ini sebanyak 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000 km atau 18,4% dari garis pantai dunia. Wilayah laut Indonesia yang terletak pada garis khatulistiwa terkenal memiliki kekayaan dan keanekaragaman sumber daya alam, salah satunya yaitu Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Kabupaten Pesawaran dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2007 tanggal 10 Agustus 2007 dan diresmikan pada tanggal 2 November 2007, dengan luas wilayah 117.377 ha dan jumlah penduduk sebanyak 409.398 jiwa. Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu Kabupaten baru yang berada di Provinsi Lampung. Batas wilayah administrasi Kabupaten Pesawaran adalah, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung Kabupaten Tanggamus, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus, dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan.

 Kabupaten Pesawaran memiliki 11 kecamatan, dengan kecamatan Gedong Tataan sebagai Ibu Kota Kabupaten Pesawaran, setiap kecamatan memiliki beragam potensi sesuai dengan demografi wilayah, dimulai dari bidang perternakan, pertanian, industri, dan pariwisata.

 Dari sektor pariwisata, Kabupaten Pesawaran bisa dikatakan memiliki banyak potensi wisata alam, dimulai dari gunung hingga pantai. Di daerah pegunungan wisata yang banyak terdapat adalah air terjun dan bumi perkemahan. Sedangkan di daerah pantai banyak terdapat wisata pantai dan gugusan pulau.

 Kabupaten Pesawaran memiliki banyak potensi wisata bahari, mulai dari bermacam-macam pantai dan juga banyaknya gugusan pulau yang dapat menarik perhatian para wisatawan domestik dan juga mancanegara. Terdapat kurang lebih 27 pulau yang masuk dalam pengawasan Kabupaten Pesawaran. Terdapat 3 pulau terbesar yaitu, Pulau Pahawang, Pulau Kelagian, dan Pulau Legundi, yang masing-masing pulaunya memiliki daya tarik wisata tersendiri. Dua dari tiga pulau terbesar yang berada di Kabupaten Pesawaran, yaitu Pulau Pahawang dan Pulau Kelagian termasuk didalam kawasan Teluk Ratai. Teluk Ratai dalam luas teluknya terdapat lima pulau yang dapat menarik keinginan para wisatawan untuk mengunjunginya. Dengan banyaknya destinasi pulau yang ada di Teluk Ratai Kabupaten Pesawaran, dapat menambah daya Tarik wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada, dan juga bisa membuat nama Kabupaten Pesawaran dikenal karena keanekaragaman dan keindahan wisata bahari nya.

* 1. **Identifikasi Masalah**

 Teluk Ratai hanya dikenal sebagai salah satu pangkalan militer AL. padahal teluk ini memiliki arus air pantai yang tenang dan memiliki pantai landai yang berpasir putih, dan juga keindahan bawah laut yang banyak didapati ekosistem ikan hias juga terumbu karang yang indah, salah satu yang menjadi daya tarik adalah ikan badut. Untuk dapat menarik minat para wisatawan maka perlu adanya promosi yang bertujuan untuk mengenalkan seluruh potensi dan daya tarik wisata bahari. Permasalahan lainnya adalah kurangnya promosi yang efektif, sehingga masih banyak wisatawan di Lampung, khususnya masyarakat di Bandar Lampung yang belum mengetahui atau mengenal potensi wisata bahari yang ada di Teluk Ratai.

* 1. **Batasan Masalah**

Penilitian ini hanya dibatasi seputar pemilihan media informasi yang kurang efektif untuk mengenalkan potensi wisata bahari di Teluk Ratai Kabupaten Pesawaran, sehingga masih banyak masyarakat luas khususnya masyarakat Bandar Lampung yang belum tahu keseluruhan potensi wisata bahari yang berada di Teluk Ratai.

* 1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana caranya mengenalkan kepada masyarakat tentang potensi wisata bahari yang ada di Teluk Ratai Kabupaten Pesawaran?

* 1. **Maksud dan Tujuan**
1. Maksud

Maksud penilitian ini adalah bagaimana cara merancang media informasi yang dapat mengenalkan Teluk Ratai yang berada di Kabupaten Pesawaran kepada masyarakat.

1. Tujuan

Kabupaten Pesawaran semakin dikenal dengan aneka ragam potensi wisata bahari.

* 1. **Metode Penelitian**

 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana menurut Sedarmayanti dalam bukunya Metode Penelitian (2011:33) “metode deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat”. Sedangkan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang dapat mendukung penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Literature

Penelitian literature atau pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori yang berguna sebagai pendukung data-data dan informasi dalam penelitian. Pengumpulan data-data tersebut dapat diambil dari buku-buku dan situs yang mendukung.

1. Observasi

Metode pengumpulan observasi dilakukan dengan cara datang langung ke tempat penelitian dan juga melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar baik langsung maupun menggunakan kuesioner.

* 1. **Sistematika Penulisan**

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang yang sesuai dan dapat digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan.

BAB III: ANALISA DATA

Bab ini membahas tentang Analisa yang dilakukan. Mulai dari menganalisa pemetaan masalah dengan menggunakan metode 5W1H, Faktor pendukung dan penghambat, Target audience, Consumer journey, dan analisa lainnya.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN.

Bab ini membahas tentang perancangan dari konsep, pemilihan media sampai eksekusi, menampilkan gambaran media yang telah dirancang.

BAB V: SIMPULAN

Bab ini menjelaskan hasil desain yang terpilih serta implementasinya pada tiap-tiap media yang telah ditentukan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan apa yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran apa yang bisa diberikan menilik dari permasalahan-permasalahan yang muncul selama proses penelitian berlangsung.